

**IMPLEMENTASI KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DALAM  
PROSES FASET MANUAL DI OPTIK KOTA TASIKMALAYA 2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III**

**Refraksi Optisi**



**Helmalia Ahmad Nurhanifa**

**11045122023**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**SEMPTEMBER 2025**

Implementasi Kesehatan Keselamatan Kerja Dalam Proses Faset Manual Di  
Optik Kota Tasikmalaya

**Helmalia Ahmad Nurhanifa**

D III Refraksi Optisi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam proses faset manual di empat optik di Kota Tasikmalaya. Metode kualitatif melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa hanya Optik O yang memenuhi 90% indikator K3, sementara tiga optik lainnya masih kurang dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas pendukung. Temuan utama mengungkapkan bahwa penerapan K3 lebih bergantung pada kebiasaan individu daripada standar tertulis. Oleh karena itu, diperlukan penyediaan APD lengkap, pelatihan berkala, serta perbaikan ventilasi dan pencahayaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Kata kunci : Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), Faset Manual.

**Abstract**

*This study examines the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the manual facet process at four optical shops in Tasikmalaya City. Using a qualitative approach through observation and interviews, the results reveal that only Optik meets 90% of OHS indicators, while the other three shops lack proper PPE usage and supporting facilities. Key findings indicate that OHS implementation relies more on individual habits than written standards. Thus, complete PPE provision, regular training, and improvements in ventilation and lighting are necessary to ensure a safer and healthier work environment.*

Keyword : Occupational Health and Safety (K3), Manual Facets.